

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LatarBelakang**

Pajak merupakan pungutan wajib yang di bayar rakyat untuk Negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Pemungutan pajak dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak di gunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dengan pajak Negara dapat memenuhi kebutuhan dalam hal pembangunan dan membantu apa yang dibutuhkan masyarakat. Kita sebagai manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Begitu juga dengan Negara, setiap Negara membutuhkan Negara lain untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara berinteraksi secara internasional yang terbuka dengan menerima apapun baik itu barang maupun jasa. Hal ini menuntut Negara untuk menjalin hubungan luar negeri agar terciptanya perdamaian dan keakraban diantara dua Negara yang menjalin hubungan. Salah satunya adalah perdagangan dunia, yaitu kegiatan Ekspor dan Impor.

Ekspor adalah penjualan barang keluar negeri dengan menggunakan system pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk

mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke Negara lain. Ekspor barang secara besar umumnya membutuhkan tangan dari bea cukai di Negara pengirim maupun penerima. Penjualan barang oleh eksportir keluar negeri dikenai berbagai ketentuan dan pembatasan serta syarat-syarat khusus pada jenis komoditas tertentu termasuk cara penanganan dan pengamanannya.

Impor adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu Negara ke Negara lain. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di Negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional. Impor juga sangat dipengaruhi oleh 2 faktor yakni, pajak dan kuota. Tingkat impor dipengaruhi oleh hambatan peraturan perdagangan.

Pemerintah mengenakan tariff pajak pada produk impor, pajak itu biasanya dibayar langsung oleh importir, yang kemudian akan membebankan kepada konsumen harga lebih tinggi dari produknya. Demikianlah sebuah produk impor mungkin berharga terlalu tinggi dibandingkan produk yang berasal dari dalam negeri. Ketika pemerintah asing menerapkan tarif, kemampuan perusahaan asing untuk bersaing di negara-negara itu dibatasi. Pemerintah juga menerapkan kuota pada produk impor, yang membatasi jumlah produk yang dapat di impor. Jenis hambatan perdagangan yang seperti ini bahkan lebih membatasi dibandingkan tarif, karena secara eksplisit menetapkan batas jumlah yang dapat dimpor.

Pajak yang dipungut oleh pemerintah dalam rangka kegiatan impor antara lain: Bea Masuk (BM), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh), pasal 22 atas pajak barang impor adalah barang mewah. PPh pasal 22 impor

merupakan pajak penghasilan yang dikenakan pada saat impor barang dari luar daerah pabean kedalam wilayah pabean. Tarif ini berdasarkan peraturan menteri keuangan (PMK) Nomor 175/pmk.011/2013 yaitu 2,5% dari nilai impor perusahaan yang memiliki angkapengenal importir (API), sedangkan tarif 7,5% dari nilai impor untuk perusahaan yang tidak memiliki API, dan yang tidak dikuasai sebesar 7,5% dari harga jual (lelang).

Saat ini kegiatan ekspor dan impor sudah banyak terjadi. Pengusaha banyak membeli barang-barang dari luar negeri karena perizinannya mudah didapat, tetapi masih banyak kendala dan kesalahan yang sering terjadi dalam kegiatan impor barang, maka dari itu barang yang masuk kedalam daerah pabean harus di beri keamanan yang ketat dan dikenakan pajak atas barang tersebut. Oleh karena sering kali dalam perhitungan pelaporan pajak impor suatu barang banyak sekali terjadi kesalahan yang menyebabkan kerugian atas perusahaan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam masalah atau kesalahan apa saja yang terjadi pada saat melakukan kegiatan prosedur pelaporan Pajak Impor Barang yang dijalankan di PT TRANSCON Sehingga judul studi lapang adalah PROSEDUR PELAPORAN PAJAK IMPOR BARANG PADA PT TRANSCON INDONESIA SURABAYA.

## **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan studi lapang meliputi:

- 1) Untuk mengetahui prosedur pelaporan pajak impor barang pada PT TRANSCON INDONESIA SURABAYA

- 2) Untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi pada saat perhitungan dan pelaporan pajak impor barang di PT TRANSCON INDONESIA SURABAYA

### **1.3 Manfaat Studi Lapang**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Memberikan informasi mengenai hal-hal dalam prosedur pelaporan pajak impor barang agar perusahaan dapat mengetahui lebih dalam masalah-masalah yang terjadi dalam proses impor barang dan dapat mencari jalan keluar dari masalah-masalah tersebut.

#### **2. Bagi Penulis**

Diharapkan studi lapang ini dapat menambah wawasan tentang praktek perpajakan khususnya terkait pasal 22 tentang impor barang.

### **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang**

Dalam hal ini, yang menjadi obyek ruang lingkup dalam studi lapang ini adalah dokumen impor barang antara lain PIB, SPPB, BILLING DUBC, NOPEN dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan untuk pelaporan pajak atas impor barang customer PT TRANSCON INDONESIA SURABAYA yaitu PT. Insan Asri Semesta yang berkedudukan di Medan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1 Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Untuk mengetahui sehubungan dengan data atau dokumen yang diperlukan.

## 2 Obsevasi

Metode obsevasi yang kami teliti ini dengan metode obsevasi secara langsung yang dilakukan dengan melihat secara langsung sehubungan dengan kegiatan prosedur impor barang pada PT. TRANCON INDONESIA SURABAYA.

## 3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara melihat arsip atau dokumen yang terdapat pada PT. TRANCON INDONESIA untuk dijadikan penulisan tugas akhir.



